

**UPAYA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R)  
DUNIA PELANGI DALAM MENGURANGI PENYIMPANGAN  
SEKSUAL MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI DESA KEDUNGKELOR KECAMATAN  
WARUREJA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHERLY IRMA AMALIA**  
NIM. 2119178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**UPAYA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R)  
DUNIA PELANGI DALAM MENGURANGI PENYIMPANGAN  
SEKSUAL MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI DESA KEDUNGKELOR KECAMATAN  
WARUREJA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SHERLY IRMA AMALIA**  
NIM. 2119178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya:

Nama : Sherly Irma Amalia

NIM : 2119178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R) DUNIA PELANGI DALAM MENGURANGI PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA KEDUNGKELOR KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL”** saya mengerjakan semua pekerjaan ini sendiri. Bukan parafrase atau penulisan ulang dari karya orang lain yang melanggar aspek etika ilmiah yang relevan. Mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh kode etik ilmiah, skripsi ini menggabungkan pemikiran dan penelitian orang lain. Saya siap menanggung akibatnya secara pribadi jika ternyata skripsi saya melanggar aturan integritas ilmiah.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,



**Sherly Irma Amalia**  
**NIM. 2119178**



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Sherly Irma Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Sherly Irma Amalia

NIM : 2119178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R) DUNIA PELANGI  
DALAM MENGURANGI PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI PENDEKATAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA KEDUNGKELOR KECAMATAN WARUREJA  
KABUPATEN TEGAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing,

Jainul Arifin, M. Ag  
199008202019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Sherly Irma Amalia**

NIM : **2119178**

Judul : **Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Dunia Pelangi Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal**

Telah diujikan pada hari , tanggal Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag**  
NIP. 197709262011012004

Penguji II

**Imam Pravogo Pujiono, M.Kom**  
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 10 Juli 2025

Mengesahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706199803100

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Latin pada skripsi ini didasarkan pada Keputusan Bersama: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, yang dikeluarkan oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kata-kata dari bahasa Arab yang belum sepenuhnya berasimilasi ke dalam bahasa Indonesia ditulis menggunakan transliterasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mencantumkan istilah-istilah bahasa Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia. Berikut ini adalah kaidah transliterasi yang baku.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini ada yang dilambangkan dengan huruf dan ada yang dilambangkan dengan tanda, dan ada pula yang dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Śa   | Ś                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Ja   | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Żal  | Ż                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin   | Sy | Es dan Ye                   |
| ص  | Ṣad    | Ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | Ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | Ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | Ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## B. Vokal

Mirip dengan vokal dalam bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab dapat berstruktur tunggal (monoftong) atau ganda (diftong). Berikut transliterasi untuk setiap vokal bahasa Arab yang diwakili oleh tanda atau harakat::

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ          | Fathah | A           | A    |
| إ          | Kasrah | I           | I    |
| أ          | Ḍammah | U           | U    |

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ  | Fathah dan ya  | Ai          | A dan I |
| أَوْ  | Fathah dan wau | Au          | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| تَا ى            | Fathah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| يِ               | Kasrah dan ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| وُ               | Ḍammah dan wau          | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam aksara Arab dilambangkan dengan tanda tasydīd (ˆ), dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan rangkap) yang bertanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, artikel yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasi sesuai bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti artikel tersebut. Sedangkan artikel yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasi sesuai dengan kaidah yang telah digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, artikel ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung. Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

### G. Hamzah

Hanya hamzah di awal dan akhir kata yang tunduk pada persyaratan penerjemahan ke dalam tanda apostrof ('). Di sisi lain, frasa bahasa Arab untuk "awal kata" (alif) berarti bahwa hamzah tidak memerlukan tanda. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

ثِيَابٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### H. Penulisan Kata

Semuanya ditulis secara terpisah, termasuk kata fa'il, isim, dan huruf. Karena kata-kata Arab tertentu memiliki huruf atau harakat yang dihilangkan, kata-kata tersebut sering digabungkan dengan kata-kata lain yang mengikutinya dalam penulisan. Praktik ini terbatas pada kata-kata yang ditulis dalam bahasa Arab. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

: Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

: Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

### I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

*jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Aksara Arab pada dasarnya tidak memiliki huruf kapital, tetapi ketika ditransliterasikan ke dalam bahasa Inggris, aksara ini harus mematuhi aturan-aturan tertentu yang ditetapkan oleh kaidah-kaidah ejaan bahasa Indonesia yang digunakan dalam EYD. Misalnya, huruf pertama nama diri (seperti orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama frasa, keduanya memerlukan huruf kapital. Gunakan huruf kapital hanya pada huruf pertama nama diri ketika artikel (al-) muncul di depannya; huruf pertama artikel tidak boleh menggunakan huruf kapital. Kapitalisasi awal artikel adalah "Al-" ketika muncul di awal frasa. Abū Naṣr al-Farābī dan Al-Gazālī adalah dua contohnya.

Penggunaan huruf kapital pada awal kata untuk mengucapkan Allah hanya diperlukan apabila teks bahasa Arabnya utuh; apabila huruf-huruf atau harakatnya hilang karena penggabungan kata, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

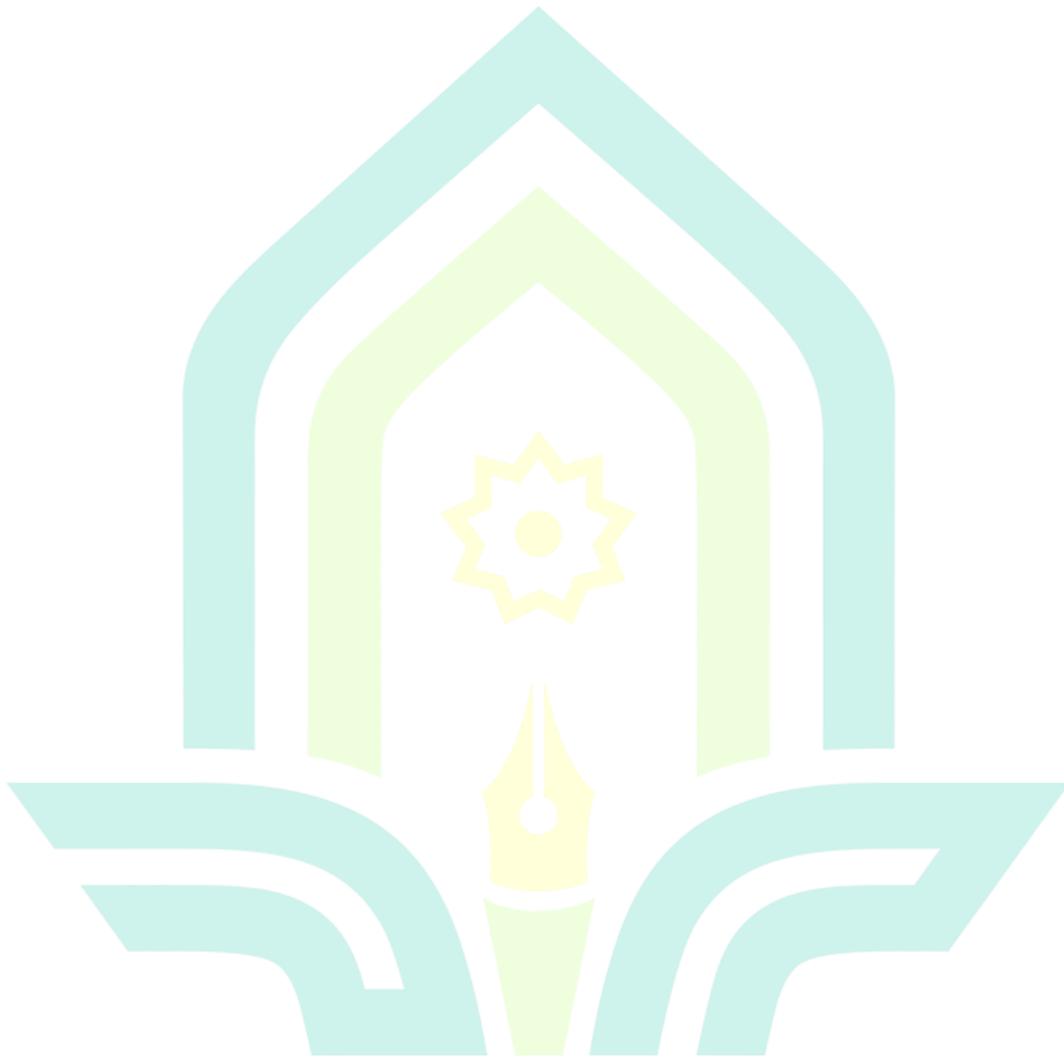
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/  
Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun raḥīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasūl

## **MOTTO**

Teruslah perkuat hati, hiaraukan mereka yang hanya  
mampu melihat tanpa mendengarkan  
“Love the life you life”

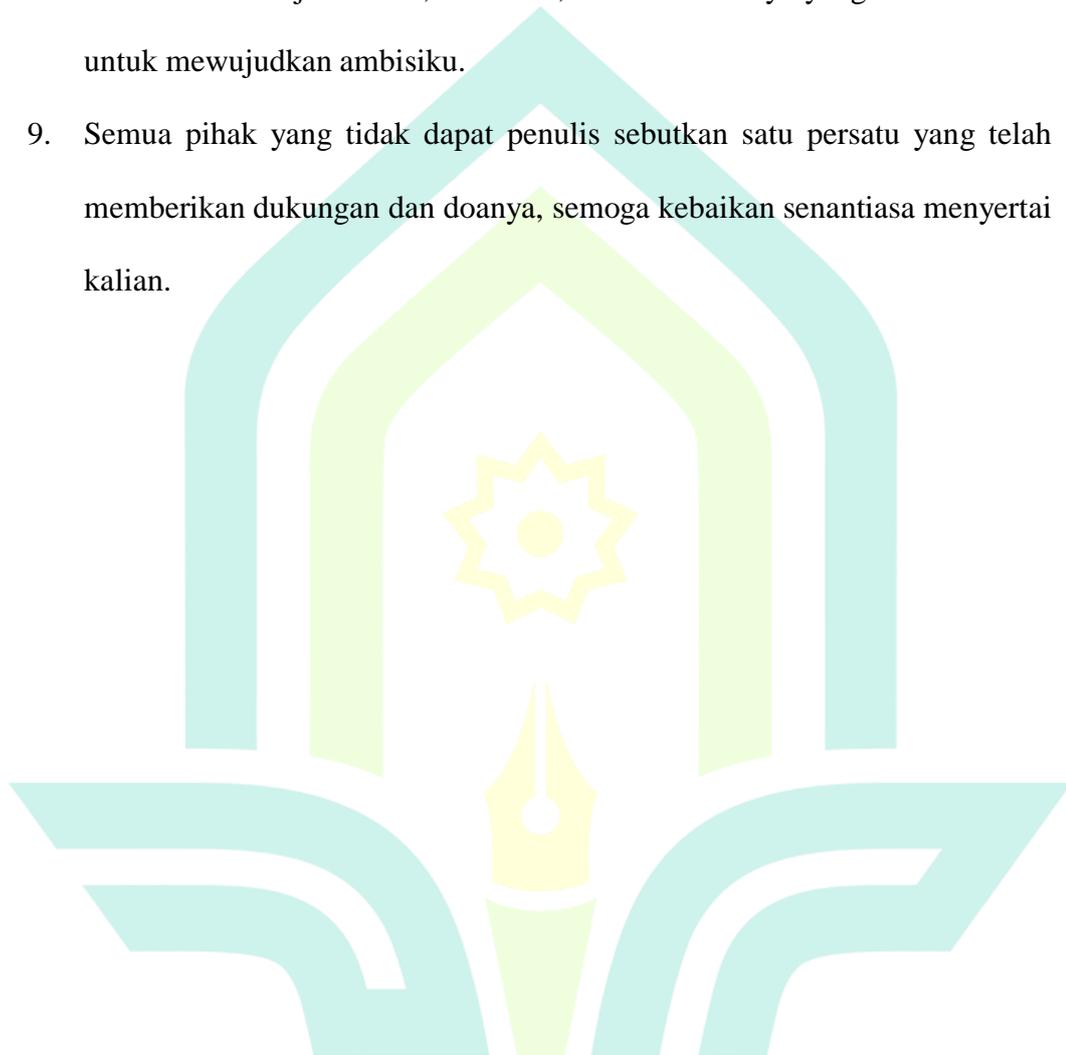


## PERSEMBAHAN

Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keberkahan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, orang-orang yang dicintainya, dan orang-orang yang tetap beriman hingga akhir zaman. Dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan dengan penuh semangat dan doa, serta kepada diri saya sendiri:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Komarudin dan Alm. Ibu Casmini yang terus menerus membina, membimbing, dan mendoakan penulis agar berhasil dalam studinya sehingga dapat menyelesaikan kuliahnya.
3. Ketiga kakakku Supendi, Suprayitno, dan Sumar Ismail yang sudah mendukung pendidikan sarjana ini serta donator selama kuliah sehingga lancar sampai akhir ini.
4. Teman saya Aliyah yang selalu mendampingi perjuangan saya untuk menemani perjalanan Tegal-Pekalongan.
5. Pembimbing skripsi saya Bapak Jainul Arifin, M.Ag yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Pengurus PIK Remaja Dunia Pelangi Desa Kedungkelor yang memotivasi penulis untuk menyusun skripsi ini.

7. Untuk pengisi hatiku yang masih bertahan Riski Anggi Anggoro yang sudah menemani dalam suka maupun duka dan sudah mensupport selama ini.
8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, telah memberiku kebijaksanaan, wawasan, dan sumber daya yang aku butuhkan untuk mewujudkan ambisiku.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya, semoga kebaikan senantiasa menyertai kalian.



## ABSTRAK

Amelia, Sherly Irma. 2025. "Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Dunia Pelangi Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Jainul Arifin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Upaya PIK Remaja, Penyimpangan Seksual, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh remaja yang hamil di luar nikah di Desa Kedungkelor, Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Hal ini terjadi karena faktor pergaulan bebas. Kurangnya perhatian orang tua dan penanaman nilai-nilai agama menjadi pemicu pergaulan bebas. Jika hal ini terus dibiarkan, tentunya akan semakin banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Selain itu, tokoh agama di desa tersebut mengungkapkan pentingnya pendekatan ilmu agama yang harus dilaksanakan sejak dini, karena menjadi bekal bagi remaja dalam pergaulan untuk mencegah penyimpangan seksual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pusat informasi konseling remaja dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal. Serta untuk mengungkapkan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya pusat informasi konseling remaja dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Informasi dalam karya ini didasarkan pada laporan langsung dari pengurus dan pembina PIK Remaja Dunia Pelangi. Sumber informasi sekunder meliputi artikel dan buku ilmiah. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi proses. Analisis terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan terakhir, interpretasi dan validasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya PIK Remaja Dunia Pelangi Desa Kedungkelor dalam mengurangi penyimpangan seksual yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu mendatangkan narasumber mengenai penyimpangan seksual, membuka konseling sebaya, pengontrolan, pengecekan kesehatan, serta mendatangkan narasumber tokoh agama. Hal ini membantu para remaja mengembangkan disiplin diri yang lebih besar dan akhirnya menemukan cara yang lebih baik untuk menjalani hidup mereka, sehingga dapat mengurangi adanya penyimpangan seksual. Adapun faktor yang dapat mendukung upaya PIK Remaja

Dunia Pelangi adanya kerja sama, komunikasi, sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua. Sementara faktor penghambat dari upaya PIK Remaja Dunia Pelangi dalam mengurangi penyimpangan seksual yaitu pengaruh teman sebaya, kurangnya kesadaran diri serta pengetahuan agama yang rendah.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “UPAYA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK R) DUNIA PELANGI DALAM MENGURANGI PENYIMPANGAN SEKSUAL MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA KEDUNGKELOR KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat pada hari yang penuh berkah ini, marilah sampaikan ucapan selamat yang sebesar-besarnya kepada Nabi Muhammad (saw), yang telah berdakwah kepada kaumnya, berjuang demi menyebarkan Islam, dan mengajak mereka untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan mereka yang penuh dosa.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya harus menulis skripsi ini untuk memenuhi salah satu prasyarat. Tidaklah mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan saran dari banyak orang dan organisasi sejak awal perkuliahan hingga selesai. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufron, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Jainul Arifin, M. Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid
7. Para narasumber yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data-data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, saya berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah mendukung saya, dan saya berdoa agar skripsi saya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 6 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan,



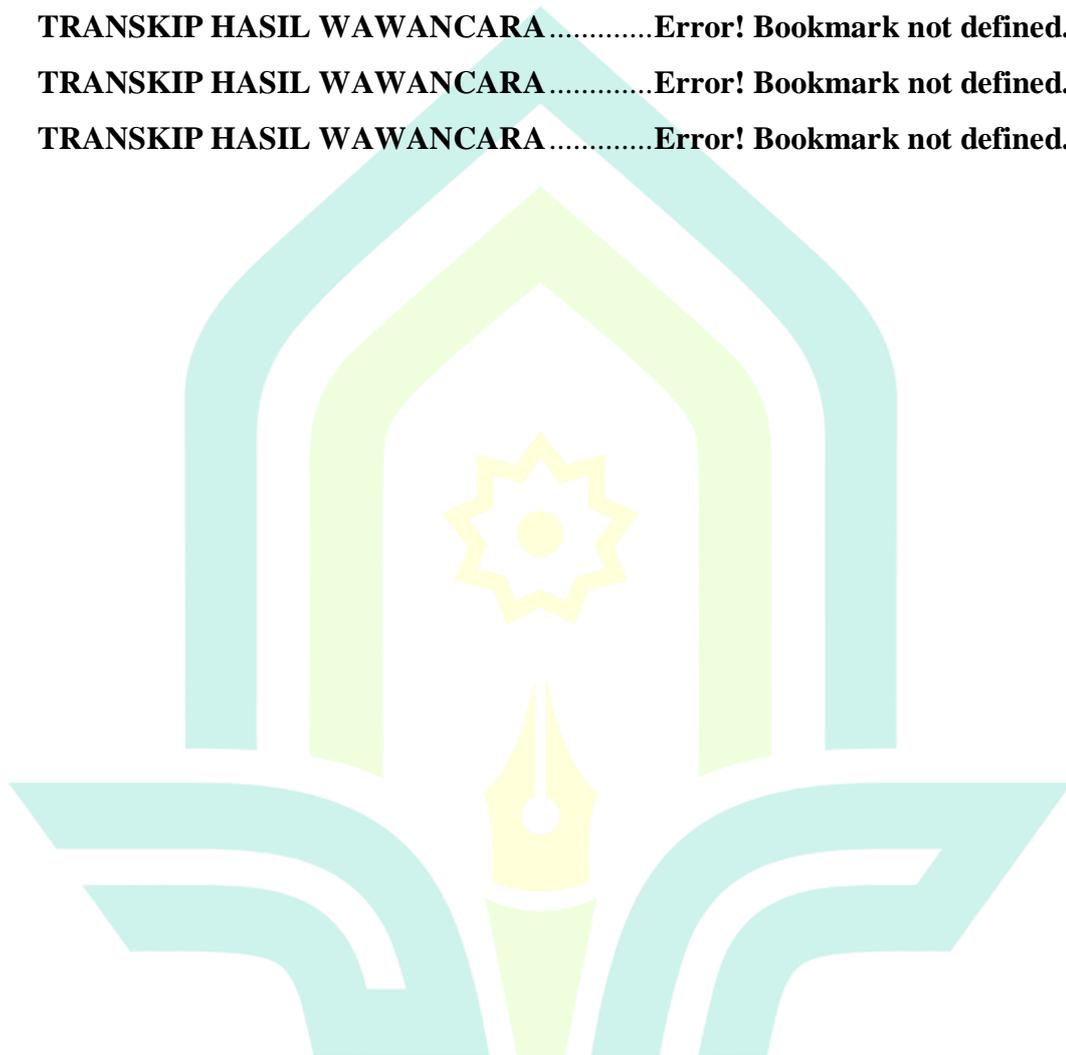
**Sherly Irma Amalia**  
**NIM. 2119178**

## DAFTAR ISI

|  |                              |
|--|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL .....                              | i                            |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....             | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA PEMBIMBING .....                            | iii                          |
| PENGESAHAN .....                                 | Error! Bookmark not defined. |
| TRANSLITERASI .....                              | v                            |
| MOTTO .....                                      | xi                           |
| PERSEMBAHAN.....                                 | xii                          |
| ABSTRAK .....                                    | xiv                          |
| KATA PENGANTAR.....                              | xvi                          |
| DAFTAR ISI.....                                  | xviii                        |
| DAFTAR TABEL.....                                | xxi                          |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | xxii                         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                            | xxiii                        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>                     |
| <b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>            | <b>1</b>                     |
| <b>B. Identifikasi Masalah .....</b>             | <b>7</b>                     |
| <b>C. Pembatasan Masalah.....</b>                | <b>7</b>                     |
| <b>D. Rumusan Masalah .....</b>                  | <b>8</b>                     |
| <b>E. Tujuan Penelitian .....</b>                | <b>8</b>                     |
| <b>F. Manfaat Penelitian .....</b>               | <b>8</b>                     |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>               | <b>10</b>                    |
| <b>A. Deskripsi Teori.....</b>                   | <b>10</b>                    |
| 1. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)..... | 10                           |
| 2. Penyimpangan Seksual .....                    | 12                           |
| 3. Pendekatan Pendidikan Agama Islam.....        | 17                           |
| <b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>             | <b>22</b>                    |
| <b>C. Kerangka Berpikir .....</b>                | <b>25</b>                    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>28</b>                    |
| <b>A. Desain Penelitian.....</b>                 | <b>28</b>                    |
| <b>B. Fokus Penelitian.....</b>                  | <b>29</b>                    |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>C. Data dan Sumber Data</b> .....   | 29                                  |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....  | 30                                  |
| <b>E. Teknik Keabsahan Data</b> .....  | 31                                  |
| <b>F. Teknik Analisis Data</b> .....   | 32                                  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....   | 35                                  |
| <b>A. Hasil Penelitian</b> .....   | 35                                  |
| 1. Profil Lembaga .....  | 35                                  |
| a. Sejarah PIK Remaja Dunia Pelangi .....  | 35                                  |
| b. Letak Geografis PIK Remaja Dunia Pelangi .....  | 35                                  |
| c. Visi dan Misi PIK Remaja Dunia Pelangi .....  | 36                                  |
| d. Tujuan dan Manfaat PIK Remaja Dunia Pelangi.....  | 36                                  |
| f. Sarana Prasarana PIK Remaja Dunia Pelangi.....  | 39                                  |
| 2. Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi<br>Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam.....  | 39                                  |
| a. Mendatangkan narasumber mengenai penyimpangan seksual .....   | 39                                  |
| Kegiatan PIK Remaja dalam mengurangi penyimpangan seksual, disampaikan<br>oleh Devi selaku ketua PIK Remaja Dunia Pelangi:.....  | 39                                  |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pusat Informasi Konseling<br>Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan<br>Pendidikan Agama Islam.....           | 46                                  |
| <b>B. Pembahasan</b> .....   | 55                                  |
| 1. Analisis Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi<br>Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam.....                                     | 55                                  |
| 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pusat Informasi<br>Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui<br>Pendekatan Pendidikan Agama Islam ..... | 60                                  |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....   | 68                                  |
| <b>A. Kesimpulan</b> .....   | 68                                  |
| <b>B. Saran</b> .....  | 68                                  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 69                                  |
| <b>TRANSKIP HASIL WAWANCARA</b> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>TRANSKIP HASIL WAWANCARA</b> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA.....Error! Bookmark not defined.**  
**TRANSKIP HASIL WAWANCARA.....Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PIK Remaja Dunia Pelangi ..... | 39 |
|---|----|



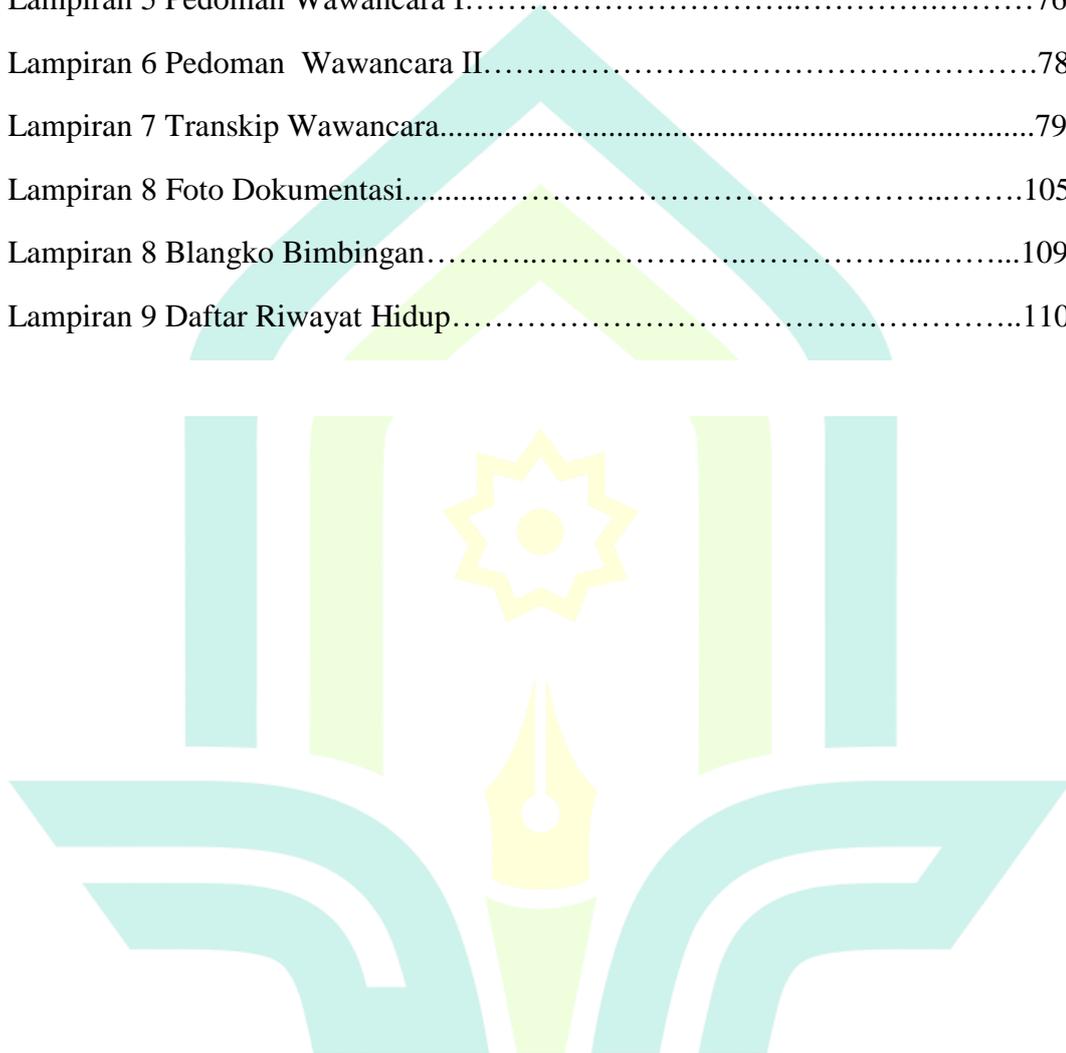
## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                            | 27 |
| Gambar 3.1 Analisis Data Miles Huberman dan Saldana.....      | 33 |
| Gambar 4.1 Strukstur Organisasi PIK Remaja Dunia Pelangi..... | 38 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....       | 72  |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian..... | 73  |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi.....           | 74  |
| Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....         | 75  |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara I.....         | 76  |
| Lampiran 6 Pedoman Wawancara II.....        | 78  |
| Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....         | 79  |
| Lampiran 8 Foto Dokumentasi.....            | 105 |
| Lampiran 8 Blangko Bimbingan.....           | 109 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....        | 110 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Istilah remaja berasal dari kata *Adolescence* berasal dari kata *adolecere* sebagai dengan makna tumbuh. Sementara, Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa remaja merupakan setiap orang dengan usia 10-19 tahun. Pendapat lain dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan jika remaja memiliki umur 10 –24 tahun. Sesuai data penduduk, diketahui jika remaja dikelompokan usia usia 10 –14 tahun dan 15 – 19 tahun, sedangkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014, menyatakan jika remaja tergolong usia 10 – 18 tahun.

Remaja yang berkembang memperlihatkan kemampuan bertingkah laku yang positif. Remaja memang memperlihatkan tingkah laku khas sebagai tanda bahwa mereka berkembang sebagai remaja yang normal. Remaja menurut Kurt Lewin dalam Firman dan Desyolmita (2013:213) berada dalam posisi bingung dalam melakukan peran. Sensitif dan mudah tersinggung dan kadang-kadang tidak stabil sehingga tindakan mereka tidak dapat diperkirakan. Sebagian remaja banyak melakukan pelanggaran yang tidak mampu untuk berkembang secara positif dan dinamis.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) masalah yang menonjol pada remaja adalah masalah dampak seks dini, penyakit menular seksual (PMS), kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi, HIV dan AIDS serta penyalahgunaan Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) (BKKBN, 2014:1). Selain itu masalah lain yang marak terjadi di Indonesia adalah menonton video porno, tawuran, membolos, geng motor dan merokok.

Saat ini banyak sekali disaksikan baik dalam lingkungan sehari-hari ataupun melalui media masa ada remaja yang melakukan tingkah laku yang tidak sewajarnya dan tidak sesuai dengan perkembangan mereka, yaitu penyimpangan perilaku seperti memerkosa, seks bebas, onani, mengkonsumsi

obat-obat terlarang, merokok, mengoleksi VCD porno dan lain sebagainya (Firman dan Desyolmita, 2013:213).

Sebagaimana diketahui data survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2013 dalam Kompasiana memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah, 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja (Kompasiana, 2015:1).

Sementara, data statistik yang disampaikan oleh mendiang Bupati Tegal Enthus Susmono (meninggal pada 12 Mei 2017), di Kabupaten Tegal terdapat 694 kasus baru HIV/AIDS, dan 576 kasus kehamilan di luar nikah pada tahun 2014-2016. Dari 1.426 kasus kenakalan remaja, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, menyumbang 54% kasus. Sebanyak 32 kasus di antaranya yang terlibat penyalahgunaan atau peredaran narkoba berhasil diamankan oleh kepolisian.

Perilaku yang tidak wajar dilakukan remaja ini disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari kurangnya kesadaran diri terhadap ilmu pengetahuan agama yang rendah sehingga terjadi penyimpangan seksual. Sementara, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar terutama pergaulan dengan teman sebaya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang yaitu sikap mental yang tidak sehat, ketidakharmonisan dalam keluarga, pelampiasan kekecewaan, pengaruh lingkungan, pengaruh media massa, keinginan untuk dipuji, proses pembelajaran yang menyimpang, ketidakmampuan dalam menyerap norma-norma, proses sosialisasi nilai-nilai yang menyimpang, kegagalan dalam proses sosialisasi dan adanya ikatan-ikatan sosial yang berbeda. (Setiadi, 2013).

Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi permasalahan perilaku yang menyimpang pada remaja dengan program dan kegiatan yang disebarkan ke beberapa instansi berkaitan dengan tugas, pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b menyebutkan bahwa “peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Peningkatan kualitas remaja melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga oleh BKKBN.” Selain itu ada Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Dalam rangka mengemban amanat undang-undang dan merespon permasalahan remaja, BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi Remaja dan Keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem) (BKKBN, 2014:7).

PIK-R adalah sebuah platform yang dibuat sebagai bagian dari inisiatif Generasi Berencana (GenRe) BKKBN. Para remaja menjalankan PIK R dan menyediakan sumber daya serta bimbingan mengenai topik-topik seperti Kedewasaan (PUP), Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA (TRIAD KRR), keterampilan hidup, KIE (Komunikasi Informasi Pendidikan), Gender, dan Advokasi. Para remaja sangat bergantung pada PIK R dalam konteks memperoleh pengetahuan yang cukup dan relevan serta layanan konseling untuk membantu mereka mempersiapkan diri dalam kehidupan berkeluarga. (BKKBN, 2012).

Selain itu, dalam mengurangi permasalahan remaja terhadap penyimpangan seksual, maka diperlukan nilai religus yang diterapkan pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada hakekatnya, pendidikan berarti proses perilaku setiap individu dalam upaya untuk bertambahnya usia dengan proses pembelajaran (KBBI, 1988).

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran mengenai ilmu, keahlian, maupun pembiasaan setiap orang secara turun-temurun melalui pelatihan atau pengajaran. Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang memelihara bumi seisinya dan disebut dengan Khalifah yaitu seorang pemimpin di dunia. Sesuai dengan surat Al-Baqarah Ayat 30:

الذِّمَاءَ وَيَسْئَلُ فِيهَا مَنْ فِيهَا أَنْتَجَلُ قَالُوا ۖ خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ ۖ لَكَ وَتُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ تُسَبِّحُ وَنَحْنُ

Yang artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, ‘Aku akan jadikan khalifah di bumi’. Mereka berkata, ‘Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkkan darah disana, sedangkan bertasbih memuji-Mu dan menyucikan namamu-Mu’ Dia berfirman, ‘Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.’”

Pendidikan ini memiliki tujuan supaya menambah keyakinan, ketakwaan, pemahaman, siswa mengenai agama Islam, sehingga hanya menyembah kepada Allah SWT. Selain itu, diharapkan memiliki adab yang baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Begitu pentingnya mempelajari PAI yang dapat menciptakan sifat serta perilaku seseorang. Sehingga, pada zaman sekarang ini kewajiban dalam mempelajari PAI tidak dibebankan pada orang tua ataupun wali saja, namun lembaga pendidikan turut andil dalam upaya membentuk seseorang agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Upaya Pendidikan agama islam sangat berpengaruh besar terhadap perilaku penyimpangan seksual, memberikan nilai-nilai positif, dan pengembangan diri yang baik. (Munawar, 2020).

Untuk mencegah hal yang tidak diinginkan maka setiap orang diharuskan memiliki dasar PAI yang kuat. Hal ini dapat mencegah dari perbuatan yang dianggap menyimpang ajaran agama. Jika sebuah pendidikan yang ditempuh memperoleh kebaikan, maka akan melahirkan seseorang

dengan perilaku yang baik. Pendidikan yang mampu melahirkan pribadi yang baik juga didukung dengan pengaruh dari luar. Sementara, jika pendidikan yang dipelajari mengarah pada hal yang tercela, maka akan tercipta seseorang yang tercela juga. (Amilia, 2017).

Menurut penelitian oleh Istiqomah dan Hidayah, yang dilakukan di sebuah pusat informasi konseling remaja, remaja dapat memperoleh manfaat dari pemahaman yang lebih baik tentang perjuangan Pendidikan Agama Islam dalam melawan penyimpangan seksual. Selain itu, dengan mengikuti Pendidikan Agama Islam, remaja dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang gambaran kehidupan yang lebih besar dan lebih siap untuk membuat pilihan yang matang. (Istiqomah dan Hidayah, 2019).

Di pusat informasi konseling remaja, Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi pada panduan dan arahan kepada remaja tentang upaya agama Islam dalam penyimpangan seksual. Pendidikan agama juga menjadi salah satu alat penting dalam mencegah dalam hubungan seksual. Melalui upaya pusat informasi konseling remaja dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam, remaja dapat mencegah dan membentengi diri agar tidak terjerumus dalam hubungan penyimpangan seksual.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustafidah dan Nurchasanah, menunjukkan bahwa pendidikan agama di pusat informasi konseling remaja dapat memberikan kontribusi positif bagi remaja dalam mengembangkan moralitas yang baik, kepercayaan diri, dan kepedulian sosial dan lingkungan. Pendidikan Agama Islam juga dapat membantu remaja untuk menghindari perilaku negatif seperti kecanduan narkoba, seks bebas, dan sikap menyesatkan diri sendiri dan orang lain (Mustafidah dan Nurchasanah, 2020).

Upaya pusat informasi konseling remaja dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar memberikan pemahaman mengenai agama dan keyakinan, tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang tepat. Pemberian informasi dari

berbagai instansi terkait seperti materi keagamaan dari tokoh ulama setempat, KUA, materi kesehatan dari Puskesmas, Psikologi, BKKBN, dan lainnya.

Pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan secara inklusif, menghargai perbedaan, dan tidak mengintimidasi. Pendidikan Agama Islam juga harus diselaraskan dengan keadaan lingkungan yang berupa sosial maupun kebiasaan pada remaja.

Berbagai upaya yang dijadikan sebagai peran penting salah satunya dengan adanya pusat informasi konseling remaja yang dibentuk dibawah naungan BKKBN untuk suatu program kegiatan desa yang ditujukan khususnya untuk para remaja agar mampu bekerja sama dalam membentuk karakter yang sesuai dengan aturan negara. Remaja menjadi peran utama untuk menjadi konselor sebaya dalam permasalahan-permasalahan remaja yang sering terjadi sehingga dibentuklah Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Dunia Pelangi Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja.

. Berdasarkan wawancara dengan pembina PIK-R Dunia Pelangi, pada tahun 2018 terdapat remaja yang hamil di luar nikah karena kurangnya perhatian orang tua. Jika hal ini terus dibiarkan, tentunya akan semakin banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Selain itu, masih terdapat remaja Desa Kedungkelor ketika memasuki remaja tidak melanjutkan materi agama lagi. Padahal, materi agama ini penting untuk membentuk akhlak remaja yang baik sehingga dapat mengurangi penyimpangan seksual.

Selain itu, tokoh agama di desa tersebut mengungkapkan pentingnya pendekatan ilmu agama yang harus dilaksanakan sejak dini, karena menjadi bekal bagi remaja dalam pergaulan untuk mencegah penyimpangan seksual.

Dengan adanya PIK R Dunia Pelangi, kasus penyimpangan seksual setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2025 ini, dari hasil wawancara Pembina PIK R Dunia Pelangi, remaja Desa Kedungkelor menunjukkan perubahan sikap, ditandai dengan pergaulan yang positif, serta terjadi hamil di luar nikah.

Dengan demikian, PIK-R Dunia Pelangi ini dibentuk untuk mengkoordinir segala kegiatan remaja yang ada di Desa Kedungkelor serta menjadi wadah untuk memecahkan permasalahan remaja melalui sosialisasi dan komunikasi yang baik. Diharapkan konselor mampu mendengarkan, membantu, dan memberikan informasi terhadap teman sebayanya.

Berdasarkan persoalan di atas, penulis akan melaksanakan penelitian ini dengan judul “Upaya Pusat Informasi dan konseling Remaja (PIK-R) Dunia Pelangi Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Penyimpangan seksual terjadi di kalangan remaja di Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
2. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
3. Resiko penyakit menular seksual Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
4. Kehamilan yang tidak diinginkan Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
5. Lemahnya pengetahuan agama remaja Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Dunia Pelangi Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan

Agama Islam Di Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja kabupaten Tegal

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja kabupaten Tegal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal.
2. Untuk Mengungkapkan apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pusat Informasi Konseling Remaja Dalam Mengurangi Penyimpangan Seksual Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Desa Kedungkelor kecamatan Warureja kabupaten Tegal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sesuai dengan tujuan penelitian, penulis ini bermanfaat secara teoritis yakni dapat meningkatkan pengetahuan yang terkait dengan upaya PIK-R dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendidikan agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis maupun pembaca yang mempunyai perhatian untuk mendukung dan mengembangkan upaya PIK-R dalam mengurangi penyimpangan seksual.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Dunia Pelangi dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui pendekatan pendidikan agama Islam di Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di lapangan upaya PIK Remaja Dunia Pelangi Desa Kedungkelor dalam mengurangi penyimpangan seksual dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu mendatangkan narasumber konseling sebaya, membuka konseling remaja, melakukan pengecekan kesehatan, dan mendatangkan narasumber tokoh agama,
2. Keberhasilan dalam PIK Remaja Dunia Pelangi dalam mengurangi penyimpangan seksual melalui Pendidikan Agama Islam tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung berupa kerja sama, komunikasi, sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua. Sementara faktor penghambat yaitu, pengetahuan agama yang rendah, pengaruh teman sebaya serta kurangnya kesadaran diri.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pengurus PIK R**

Kegiatan yang dilakukan kedepannya perlu diperbaiki lagi mulai dari jadwal, acara kegiatan supaya berjalan dengan lancar.

##### **2. Bagi remaja**

Supaya aktif lagi dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pengurus PIK R dan menjauhlah dari hal-hal yang bersifat negatif karena masih bisa diperbaiki dari sekarang, berpartisipasi dalam berbagai studi Islam dan, mengikuti PIK-R, menerima lebih banyak tanggung jawab untuk memenuhi harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, H. N. (2016). Hubungan Antara Konseling Teman Sebaya dengan Keterampilan Pengambilan Keputusan Remaja dalam Menghindari Perilaku Seks Bebas. *Jurnal Lentera*. 18 (1), 61.
- Ahmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ansyari, Ending. S. (1992). *Kuliah Al-Islam*. Jakarta : CV Rajawali Perss.
- Amalia, Amos N. G. A. (2017.) *Landasan Pendidikan : Cimanggis*. Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin. (1978). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga. Sebagai Pola Pengembangan Metodologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Aryani, N. P., Afrida, B. R., Annisa, N. H., & Idyawati, S. (2022). Pemberdayaan Remaja sebagai Dai Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6 (3).
- Astuti, Budi. (2017). *Modul konseling individual*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Budiyono, Alif dan Lutfi Faishol. (2020). Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1 (2).
- Budiana. J. (2017) . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di SMK PGRI 1 Kota Sukabumi Dengan Pendekatan Regresi Logistik. *Jurnal Stikesmi*.
- Daradjat, Z. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Fatmawati., Tina Y. (2022) . Status Gizi dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasan, C. (1995). *Kajian Pendidikan Perbandingan*. Surabaya : Al-Ikhlash. Cet. Ke. 1.
- Hidayah., Istiqomah. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap, Perilaku, dan Kehidupan Remaja di Pusat Informasi Konseling Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2).
- Ismail, F. (1997). *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Juwita., Nurma, Mery., Sihaloho, Dariatno Estro. (2018). Pengaruh Kuota Smart Phone dan Pendapatan Seseorang Terhadap Kebahagiaan. *ISEI Economic Review*.
- Kahmad, D. (2022). *Sosiologi Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kasinyo, Harto. (2014). *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Jakarta : Rajawali Press.

- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang : UIN Maliki Press.
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi Penelitian*. Metro : STAIN Metro dan Ramayana Perss.
- Nalim., Yusuf., Salafudin T. (2012). *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Margayaningsih., Dwi I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*. *Jurnal. Publiciana*.
- Marlisa., Ade, dkk. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*. Palembang : CV. Putra Penuntun.
- Martinis, Y. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Persada Press.
- Maryana, I. (2016). *Peran dan Strategi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Upaya Mensosialisasikan Pengetahuan Dan Pelayanan Reproduksi Remaja*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Bandar Lampung.
- Meleong., Lexy, J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles., M. B. H, dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. Terj. Tjeptjep Rohindi Rohidi*. Jakarta : UI Press.
- Muhaimin. (2013). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustafidah, N., & Nurchasanah, E. 2020. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Positif Remaja di Pusat Informasi Konseling Remaja. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2).
- Nata, A. (2014). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabri, A. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : UIN Jakarta Press.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sari, D. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. *Prosiding Seminar Nasional*. Program Pascasarjana : Universitas PGRI Palembang.
- Sari., Puspa, dkk. (2022) . *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Setiadi., Kolip. (2013). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Siyoto., Sandu., M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Suduiro., Darno, E. S. (2003). *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya : Mandar Maju.
- Soim, Rohmatunisha., Wahyudi, Usman Usman Wahyudi., Yudasmaran Sandy Dona. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Jurnal Sport Science and Health*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata., Nana, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta. : Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syaid, M, N. (2019). *Penyimpangan Sosial dan Pencegahannya*. Semarang : ALPRIN.
- Tim, P. K. P. P. P. Bahasa. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Yarza., H. N., dkk. (2019.) *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Sosial*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(1)
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Zuhdi, M. (1993). *Studi Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Zuhairini, dkk. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Usaha Nasional.

